

ABSTRAK

Organisasi pengelola zakat merupakan organisasi yang mendapat tanggung jawab dari para muzakki untuk menyalurkan zakat yang telah mereka bayarkan. Dalam hal ini organisasi pengelola zakat adalah Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZDAU). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan perlakuan akuntansi zakat yang digunakan pada Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat di Sedati Sidoarjo.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu menganalisa serta mendeskripsikan penerapan akuntansi terhadap laporan keuangan Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat yang meliputi analisis terhadap Perlakuan, Pengakuan, Pengungkapan dan Pelaporannya kemudian dibandingkan dengan PSAK No. 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infaq / Shadaqah. Data penelitian diperoleh melalui kuisioner yang diisi oleh tiga (3) pegawai Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZDAU) Sedati kabupaten Sidoarjo provinsi Jawa Timur, serta data berupa majalah, brosur, dan laporan keuangan Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZDAU).

Dari hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan akuntansi zakat pada Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat menggunakan metode *cash basic* atau basis kas yaitu pencatatan dari seluruh transaksi hanya dilakukan pada saat mengeluarkan kas dan menerima kas. Sedangkan laporan keuangan yang diterapkan oleh para pengelola organisasi zakat mengacu kepada PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat dan infaq / shadaqah. Dan bentuk laporan keuangan yang dibuat Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat adalah neraca, laporan perubahan dana, laporan perubahan asset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 109.

Kata kunci : Akuntansi Zakat, Laporan Keuangan dan PSAK 109.

ABSTRACT

The zakat management organization is an organization that has the responsibility of the muzakki to distribute the zakat they have paid. In this case the zakat management organization is the Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZDAU). This study aims to determine the application of zakat accounting treatment that is used at the Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat Sedati Sidoarjo.

The research method used is descriptive qualitative method, which is analyzing and describing the accounting application of the financial statements of the Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat which includes an analysis of the Treatment, Recognition, Disclosure and Reporting then compared with PSAK No. 109 concerning Accounting for Zakat and Infaq / Sadaqah. The research data was obtained through a questionnaire filled by three (3) employees of the Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZDAU) in Sidoarjo regency in East Java province, as well as data in the form of magazines, brochures, and financial reports of the Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZDAU).

From the results of this study revealed that the application of zakat accounting at the Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat uses cash basic methods or cash basis, namely recording of all transactions only when issuing cash and receiving cash. While the financial statements applied by the managers of the zakat organization refer to PSAK No. 109 concerning accounting for zakat and infaq / shadaqah. And the form of financial statements made by the Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat are balance sheets, reports of changes in funds, reports on changes in assets under management, cash flow reports, and notes to financial statements in accordance with PSAK 109.

Keywords: Accounting for Zakat, Financial Statement and PSAK 109.